

Evaluasi Empiris Kesadaran Pengguna Internet Terkait Phishing dengan Pendekatan Survei Multiskenario = Empirical Evaluation of Internet User's Awareness of Phishing through Multi-scenario Survey

Ramawajdi Kanishka Anwar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920530077&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia menempati posisi ke-3 dengan tingkat tindakan phishing tertinggi di Asia Tenggara pada masa pandemic COVID-19. Kenaikan jumlah kasus phishing di Indonesia mendorong munculnya kebutuhan untuk mengevaluasi seberapa jauh kesadaran pengguna internet di Indonesia terhadap tindakan phishing. Evaluasi empiris dilakukan dengan melibatkan pengguna internet di Indonesia menggunakan pendekatan survei multiskenario. Skenario-skenario yang dirancang dibuat agar sesuai dengan pengalaman pengguna internet Indonesia sehari-hari. Sejumlah 139 responden berpartisipasi dengan nilai rata-rata performa pengerjaan kuesioner sebesar 7,12. Kesadaran pengguna internet di Indonesia terhadap phishing sudah cukup baik. Namun, terdapat beberapa skenario yang jarang dijawab dengan benar oleh para responden yang akan diulas dalam penelitian ini. Selain menyajikan hasil evaluasi empiris, penelitian ini juga merumuskan rekomendasi atau strategi untuk pengembangan perangkat lunak pembelajaran pencegahan phishing. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis kuesioner, diperoleh insights berupa topik bahasan yang dapat menjadi fokus pembelajaran phishing dan bentuk perangkat lunak yang diharapkan responden. Setelah memberikan rekomendasi, prioritas penyusunan topik pembelajaran dan bentuk pembelajaran juga diusulkan. Urutan penyusunan topik pembelajaran dan bentuk pembelajaran juga diusulkan. Urutan prioritas untuk topik pembelajaran adalah: domain dan subdomain, typo squatting, dan pengetahuan mengenai keamanan dalam menggunakan layanan jasa keuangan. Urutan prioritas untuk bentuk pembelajaran adalah: implementasi gamifikasi, kuis skenario, forum, dan konten media.

.....Indonesia placed third on the highest phishing attempt in South East Asia during the COVID-19 pandemic era. The increase in the number of phishing cases in Indonesia has prompted the need to evaluate the extent to which internet users in Indonesia are aware of phishing attempt. The empirical evaluation was carried out by involving internet users in Indonesia using a multi-scenario survey approach. The scenarios are designed to fit the daily experience of everyday Indonesian internet users. A total of 139 respondents participated with an average score of 7.12 on the performance of the questionnaire. Awareness of internet users in Indonesia against phishing is quite good. However, there are several scenarios that are rarely answered correctly by the respondents that will be discussed in this study. In addition to presenting the result of the empirical evaluation, this study also formulates recommendations or strategies for the development of phishing prevention learning software. Based on the results of interviews and questionnaire analysis, insights are obtained in the form of topics that can be the focus of on phishing prevention and the form of software that respondents expect. After providing recommendations, priorities for the preparation of learning topics and forms of learning are also proposed. The order of priority for the learning topics are: domains and subdomains, typo squatting, and knowledge of security in using financial services. The order of priority for the forms of learning are: gamification implementation, scenario quizzes, forums, and media content.